

PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Fajriyatuz Zahirah
yharashahquita@gmail.com
Endah Sulistyowati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research examined the effect of profitability and firm size on firm value. The profitability was measured by Return On Assets (ROA), and firm size was measured by the Logarithm Natural of Total Asset. Moreover, the firm value was measured by Price Book Value (PBV). The research was quantitative. Furthermore, the population was various industries listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 50 Food and Beverage companies as the sample. Additionally, the data were taken for 4 years (2018-2021). Therefore, 200 data samples were analyzed. The data were secondary, which in the form of financial statements, annual reports, and sustainability reports. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS. The result showed that profitability had a positive effect on firm value. Similarly, firm size affected firm value.

Keywords: profitability, firm size, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Perhitungan profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA), ukuran perusahaan diukur menggunakan Logaritma Natural dari total aset. Sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Proses pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang dapat digunakan adalah sebanyak 50 perusahaan yang bergerak di sektor aneka industri. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan periode 4 tahun, yaitu tahun 2018-2021, sehingga dapat diperoleh 200 data yang dapat diolah dan ada data setelah di outlier yang bisa digunakan ada 194 data. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan, annual report dan sustainability report. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan pada dunia usaha di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang semakin pesat, yang ditandai dengan beragamnya perusahaan-perusahaan baru yang berkembang di Indonesia. Kondisi perekonomian pada era ini telah menciptakan persaingan yang ketat diberbagai sektor yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan Masyarakat. Salah satu sektor industri yang terus berkembang adalah perusahaan sektor *food and beverage*, dimana walaupun diterpa krisis ekonomi perusahaan sektor *food and beverages* dapat bertahan karena manusia tetap membutuhkan makanan untuk bertahan hidup walaupun krisis ekonomi melanda. Artinya perubahan ekonomi tidak memengaruhi konsumen atas kebutuhannya terhadap produk perusahaan Food and Beverages. Dengan tidak terpengaruhnya perusahaan *food and beverages* terhadap krisis ekonomi yang terjadi maka saham pada kelompok perusahaan *food and beverages* ini lebih banyak menarik minat investor

karena tingkat konsumsi masyarakat akan semakin bertambah sejalan dengan tuntutan kebutuhan manusia yang semakin tinggi.

Perusahaan sebagai entitas ekonomi umumnya memiliki 2 tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu dapat memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Saputri & Giovanni, 2021). Jadi semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan berperan sangat penting untuk perusahaan karena kemampuan para investor akan mengikuti nilai perusahaan. Maka nilai perusahaan yang tinggi akan membuat kemampuan yang tinggi pula untuk para stakeholders. Nilai perusahaan memberikan gambaran atau pandangan kepada investor terhadap harga saham yang akan dibeli, karena semakin tinggi harga sahamnya menunjukkan semakin sejahtera. Semakin baik nilai perusahaan, investor akan memandang perusahaan mempunyai reputasi baik karena nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan yang baik dan dapat menggambarkan prospek kekayaan perusahaan di masa depan (Wahyudi *et al.*, 2016).

Nilai perusahaan dapat disebut sebagai nilai pasar yang dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham (Brigham dan Daves, 2019). Harga saham di pasar modal dapat terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor disaat terjadi transaksi, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai ukuran untuk melihat nilai perusahaan. Banyak faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan yang sudah dilakukan penelitian oleh peneliti-peneliti sebelumnya, pada penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA) dan ukuran perusahaan.

Salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh investor dan merupakan rasio utama adalah rasio profitabilitas. Nilai perusahaan dapat diukur oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode dari pendapatan terkait dengan penjualan, total aktiva, dan modal yang bekerja didalamnya. Apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang baik, para investor dan kreditur dapat melihat sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari penjualan dan akan menciptakan respon yang positif kepada pemegang saham dan membuat harga saham perusahaan meningkat.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode tertentu melalui kegiatan operasional, baik penjualan, penggunaan aset, ataupun penggunaan modal. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai keuntungan dari laba bersih yang tinggi. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja baik dalam menjalankan usahanya dan memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Sehingga hal ini dapat menarik minat para penanam modal untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut karena dinilai mampu meningkatkan kesejahteraan bagi pemegang saham dan dapat meningkatkan nilai dari perusahaan.

Faktor kedua yang akan diidentifikasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan itu sendiri. Ukuran perusahaan adalah indikator dalam menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Menurut Dewi dan Astika (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar dapat menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga para investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Ukuran pada sebuah perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya skala dari suatu perusahaan atau organisasi tersebut. Sebuah perusahaan yang memiliki total aktiva dengan

jumlah besar maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut akan banyak mendapatkan perhatian yang besar dari para investor, kreditor, maupun para pemakai informasi keuangan lainnya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan yang berskala kecil cenderung kurang menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?, (2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal

Menurut Nguyen (2018) Sinyal atau isyarat adalah tindakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal dapat berupa informasi mengenai apa saja yang sudah dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk merealisasikan keinginan pemilik perusahaan. Teori sinyal membahas mengenai bagaimana manajemen memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal dengan tujuan untuk memberikan petunjuk bagi investor. Teori sinyal menyatakan bahwa informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pasar, seperti laporan keuangan, dapat menjadi sinyal yang memengaruhi keputusan investor (Spence, 1973).

Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada pasar tentang efisiensi operasional dan prospek bisnis perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan yang besar sering kali dikaitkan dengan reputasi yang baik, stabilitas, dan kemampuan mengelola risiko, sehingga menarik minat investor. Sinyal yang diberikan pihak manajemen bisa berupa sinyal positif atau sinyal negatif yang dapat tercermin dalam laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Sinyal positif yang diberikan perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, sebaliknya apabila sinyal yang diberikan oleh perusahaan adalah sinyal negatif mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kinerja kurang baik atau mengalami penurunan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio keuangan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Perusahaan dapat dikatakan memberikan keuntungan atau laba yang besar jika kinerja perusahaan berjalan dengan baik. Salah satu tujuan utama yang ingin diperoleh perusahaan adalah untuk memperoleh laba, maka profitabilitas menjadi perhatian utama dalam menganalisis baik atau buruknya nilai perusahaan. Dengan nilai profitabilitas yang tinggi dapat menggambarkan nilai perusahaan yang baik. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan sehingga dapat memberikan keuntungan untuk perusahaan dimasa yang akan datang. Investor dapat melihat seberapa efisien dalam menggunakan aset untuk menjalankan kegiatan perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan suatu perusahaan kedalam beberapa kelompok, meliputi kelompok besar, sedang, ataupun kecil. Ukuran perusahaan

mengacu pada jumlah kapasitas produksi atau variasi kapasitas yang dimiliki suatu perusahaan, atau variasi layanan yang dapat diberikan suatu perusahaan secara bersamaan kepada investor (Romadhani *et al.*, 2020). Ukuran perusahaan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat dan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan akan membuat semakin mudah pula perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana baik yang bersifat internal maupun eksternal yang dapat digunakan untuk memperoleh keuntungan maksimal yang digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai ukuran besar memiliki akses yang luas untuk memperoleh dana dari luar, sehingga untuk mendapatkan pinjaman akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan yang besar untuk memenangkan persaingan dan bertahan dalam industri (Sugiono dan Christiawan, 2013).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah pandangan yang diberikan oleh investor mengenai tingkat keberhasilan pada suatu perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dicerminkan berdasarkan harga saham dari perusahaan, semakin tinggi harga saham dalam suatu perusahaan akan semakin tinggi pula nilai perusahaannya begitu pula sebaliknya apabila harga saham yang dimiliki perusahaan rendah maka nilai perusahaannya akan rendah pula. Investor menjadikan nilai perusahaan sebagai tolak ukur kepercayaan yang dilakukan sebelum berinvestasi kepada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah hal yang sangat penting karena nilai perusahaan yang maksimal menunjukkan tingkat kesejahteraan para stakeholdernya.

Penelitian Terdahulu

Milawati dan Fidiana (2019) meneliti pengaruh manajemen resiko, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa manajemen resiko, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Safira dan Widajantie (2021) tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan pengungkapan terhadap nilai perusahaan (studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2015-2019). Hasil penelitian menjelaskan bahwa profitabilitas dan pengungkapan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

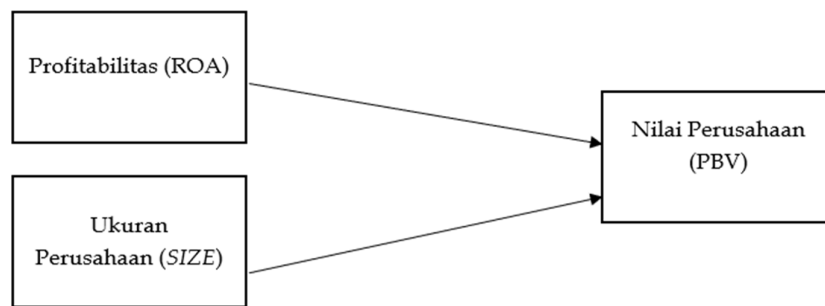
Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Khotimah (2022) dengan judul Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan mendapatkan hasil penelitian yaitu bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Savitri *et al.*, (2021) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak dapat memediasi baik pengaruh profitabilitas maupun pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Susesti dan Wahyuningtyas (2022) meneliti Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). Penelitian mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Alhayra *et al.*, (2024) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai

Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi mendapatkan hasil yakni variabel profitabilitas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian ukuran perusahaan mampu memoderasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual adalah sistem yang mewakili keterkaitan antara tujuan dan prinsip-prinsip dasar yang harus digunakan untuk membentuk standar yang mampu untuk menjelaskan makna dan tujuan dalam suatu penelitian. Berikut ini adalah rerangka konseptual yang dikembangkan berdasarkan pertimbangan teoritis dan rumusan masalah di atas untuk menunjukkan hubungan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan variabel bebas (independen) terhadap nilai perusahaan sebagai variabel terikat (dependen). Maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Tingginya sebuah profitabilitas akan menggambarkan kapabilitas perusahaan yang baik dalam mencetak laba. Semakin tingginya laba yang didapatkan akan mencerminkan semakin tinggi pula kapabilitas perusahaan dalam membayarkan dividen, dimana kemudian kondisi ini akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Melalui profitabilitas tinggi artinya suatu perusahaan bisa meraih perhatian investor dengan lebih mudah. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam satu periode untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang baik, para investor dan kreditur dapat melihat sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari penjualan dan akan menciptakan respon yang positif kepada pemegang saham dan membuat harga saham perusahaan meningkat. Oleh karena itu, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada penelitian Safira dan Widajantie (2021) dan penelitian Fernando *et al.*, (2021). Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan adalah skala ukuran yang digunakan untuk membagi besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan beberapa perhitungan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah modal yang perusahaan gunakan, total asset yang dimiliki perusahaan, dan total penjualan yang diperoleh perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat dan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan akan membuat semakin

mudah pula perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana baik yang bersifat internal maupun eksternal yang dapat digunakan untuk memperoleh keuntungan maksimal yang digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada penelitian Hidayat dan Khotimah (2022). Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:.

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Kasmir (2019) penelitian kuantitatif adalah suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat yang digunakan untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu informasi yang sudah ada sebelumnya didalam arsip yang dipublikasikan dan sengaja dikumpulkan peneliti untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dalam suatu penelitian yang memiliki karakteristik mirip populasi itu sendiri. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah mengambil data yang sudah ditentukan peneliti dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun 2018-2021. (2) Perusahaan sektor *food and beverage* yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember selama tahun 2018-2021 secara berturut-turut.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan sektor *food and beverage* yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data sekunder adalah berbagai macam informasi yang sudah ada sebelumnya didalam arsip yang dipublikasikan dan sengaja dikumpulkan peneliti untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Teknik penghimpunan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik dokumenter yaitu Teknik pengumpulan data lewat peninggalan tertulis misalnya melalui arsip, buku, teori, pendapat, dll. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia dan melalui web www.idx.co.id.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antar satu objek dengan objek yang lainnya dalam kelompok tertentu untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Definisi operasional variabel adalah definisi seluruh variabel dengan tujuan untuk memudahkan proses penelitian pada saat mendapatkan informasi untuk penelitian.

Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menaikkan nilai variabel lain. Dalam penelitian ini, ada dua variabel independen yang digunakan, yaitu:

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return Of Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan oleh investor untuk melihat seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menghasilkan laba melalui jumlah asset perusahaan yang dimiliki. Berikut ini rumus profitabilitas yang diukur dengan ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala ukuran yang digunakan untuk membagi besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan beberapa perhitungan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah modal yang perusahaan gunakan, total asset yang dimiliki perusahaan, dan total penjualan yang diperoleh perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan Logaritma natural (Ln) total asset. Berikut ini rumus untuk mengukur ukuran perusahaan :

$$SIZE = \text{Ln (Total Aset)}$$

Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, dalam penelitian ini diproksikan dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah pandangan yang diberikan oleh investor mengenai tingkat keberhasilan pada suatu perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dicerminkan berdasarkan harga saham dari perusahaan, semakin tinggi harga saham dalam suatu perusahaan akan semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Perhitungan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Book Value* (PBV). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran atau suatu data secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Nilai rata-rata digunakan untuk memperkirakan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata populasi dan diperkirakan dari sampel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. uji normalitas juga dapat dilihat menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan kriteria sebagai berikut, bila nilai signifikansi > 0,05 maka berdistribusi normal. Bila nilai signifikansi < 0,05 maka berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat dari, jika nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) < 10 dan Nilai *Tolereance* $\geq 0,10$ maka model ini dapat dikatakan terbebas dari gejala multikolinearitas dan dapat diartikan bahwa model regresi tersebut baik. Sedangkan, jika nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) > 10 dan Nilai *Tolereance* $\leq 0,10$ maka model ini terjadi multikolinearitas dan dapat diartikan bahwa model regresi tersebut tidak baik.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t sebelumnya. model regresi yang baik yaitu apabila persamaan tidak memiliki masalah autokorelasi atau tidak terjadi korelasi diantara keduanya. Cara mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan analisis Durbin Watson (DW) dengan ketentuan: (1) Apabila angka DW yang terletak dibawah -2 menandakan autokorelasi positif, (2) Angka DW diantara -2 sampai +2 menandakan tidak ada auto korelasi, (3) Angka DW yang terletak diatas 2 menandakan autokorelasi negative.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola dalam grafik dengan dasar analisis sebagai berikut: (1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. (2) Jika tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang menggambarkan pola hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi linear berganda yang akan digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Adapun model persamaan regresinya dirumuskan:

$$PBV : \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CSR + \beta_3 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan :

PBV : *Price to Book Value* (Nilai Perusahaan)

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

ROA : *Return on Assets* (Profitabilitas)

SIZE : Ukuran Perusahaan

ε : Standar Error.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi antara nol sampai (0 < 2 < 1). Jika koefisien determinan sama dengan nol, maka

diartikan bahwa variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinan sama dengan satu, maka diartikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji Kelayakan model dalam uji F digunakan untuk menguji Ho bahwa data empiris sudah sesuai dengan model regresi, apabila tidak ada perbedaan antara model regresi dengan data maka dapat dikatakan bahwa model regresi cocok atau fit. Ketentuan dalam pengambilan keputusan uji kelayakan model (uji f) adalah Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka model regresi dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian. Selain itu, Apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka model regresi dinyatakan tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Cara untuk mengetahui pengaruh tersebut yaitu dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ (5%). Menurut Priyanto dan Darmawan (2017) dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi uji t $\leq 0,05$ artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan Apabila nilai signifikansi uji t $> 0,05$ artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi terkait gambaran variabel yang terdapat pada penelitian. Dalam statistik deskriptif, ditunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta standar deviasi dari setiap variabel dan jumlah sampel observasi (N) yang digunakan dalam penelitian. Berikut hasil pengolahan data statistik deskriptif.

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	194	-,30	,60	,0466	,10144
Ukuran Perusahaan	194	17,11	32,73	27,4410	3,31938
Nilai Perusahaan	194	,31	2,80	1,1404	,31893
Valid N	194				

Sumber: Data Sekunder, 2025 (diolah)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1, variabel profitabilitas memiliki nilai minimum -0,30 dan nilai maksimum 0,60. Nilai profitabilitas dalam sampel penelitian berkisar antara -0,30 hingga 0,60. Dengan standar deviasi 0,10144 dan rata-rata 0,0466. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 17,11 dan nilai maksimum 32,73. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ukuran perusahaan sampel penelitian berkisar antara 17,11 hingga 32,73. dengan standar deviasi 3,31938 dan mean 27,4410. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum 0,31 dan nilai maksimum 2,80. Nilai perusahaan dalam sampel penelitian berkisar antara 0,31 hingga 2,80, menurut hasil. Dengan standar deviasi 0,31839 dan mean 1,1404.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan apakah variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau tidak. Tes Kolmogorov-Smirnov dilakukan

dengan tingkat kepercayaan 95% menggunakan tes Monte Carlo yang tepat. Ghozali (2018) menyatakan bahwa probabilitas signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal, yang berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan ketika melakukan uji normalitas menggunakan uji normalitas Monte Carlo.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		194
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.29339097
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.087
	<i>Positive</i>	.087
	<i>Negative</i>	-.074
<i>Test Statistic</i>		.087
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.001 ^c
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</i>	<i>Sig.</i>	.104 ^d
	<i>99% Confidence Interval</i>	.097
	<i>Lower Bound</i> <i>Upper Bound</i>	.112

Sumber: Data Sekunder, 2025 (diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2, diketahui bahwa nilai signifikansi pada Monte Carlo Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,104, yang lebih besar dari 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Data tidak diindikasikan multikolinearitas jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, dan sebaliknya jika nilai toleransi kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10. Hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
1		
	(Constant)	
	Profitabilitas	0,998
	Ukuran Perusahaan	0,998
		1.002
		1.002

Sumber: Data Sekunder, 2025 (diolah)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 3 diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan adalah 0,998 > 0,10 dengan nilai VIF adalah 1,002 < 10. Sehingga disimpulkan bahwa variabel penelitian ini bebas gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk memastikan apakah kesalahan perancu pada periode tertentu dan kesalahan perancu pada periode sebelumnya (t-1) terkait dalam model regresi. Jika nilai D-W kurang dari -2, autokorelasi positif, jika nilai D-W berada di antara -2 dan +2, ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi dan jika nilai D-W lebih besar dari +2, ini menunjukkan adanya autokorelasi negatif. Berikut ini hasil uji autokorelasi:

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

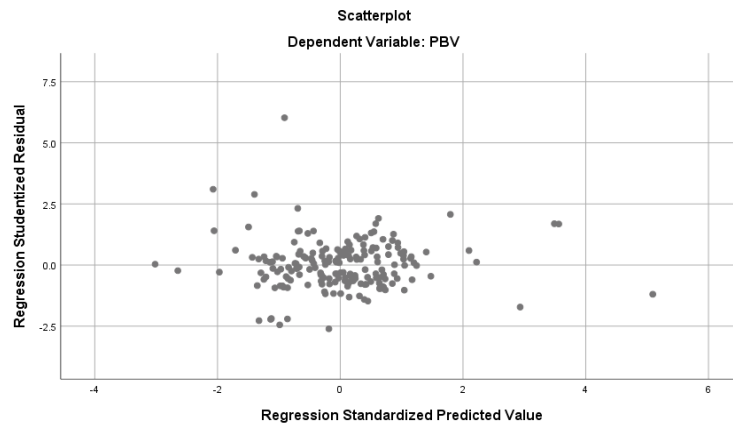
<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	R Square	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	Durbin-Watson
1	,388 ^a	,151	,142	,29492	,888

Sumber: Data Sekunder, 2025 (diolah)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 0,888. Nilai Durbin-Watson berada di antara -2 dan +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui adanya ketimpangan variabel antara satu residual observasi dengan data residual lainnya dalam model regresi, terapkan uji heteroskedastisitas. Apabila grafik *scatterplot* menunjukkan pola yang teratur, seperti titik-titik bergelombang, membesar, kemudian menyempit, itu dikenal sebagai heteroskedastisitas. Di sisi lain, jika titik-titik ditempatkan secara merata di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak ada pola yang terlihat, tidak ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Gambar berikut menampilkan hasil uji heteroskedastisitas :



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot
Sumber: Data Sekunder, 2025 (diolah)

Berdasarkan gambar 2 titik-titik pada grafik yang memanjang di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, grafik scatterplot pada gambar di atas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang terlihat. Ini menunjukkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis regresi linier berganda penelitian ini adalah untuk memastikan hubungan antara variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan variabel dependen, atau nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis regresi linier berganda penelitian sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	,660	,177		3,722	.000
Profitabilitas	1,115	,209	.355	5,326	.000
Ukuran Perusahaan	,016	,006	,163	2,444	.000

Sumber: Data Sekunder, 2025 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan model regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$PBV = 0,660 + 1,115 ROA + 0.016 SIZE + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Diketahui nilai pengujian sebesar 0.660 menyatakan bahwa variabel independen yang terdiri dari profitabilitas (ROA) dan ukuran Perusahaan (Ln Total Aset) sama dengan 0 atau konstan, maka variabel nilai perusahaan (PBV) yaitu sebesar 0.660. (2) Nilai koefisien regresi profitabilitas (ROA) sebesar 1.115. Nilai yang dihasilkan tersebut positif yang artinya menandakan pengaruh yang satu arah antara variabel dependen nilai perusahaan (PBV) dan variabel independen profitabilitas (ROA). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas yang diproksikan dengan ROA maka nilai perusahaan semakin meningkat. (3) Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0.016. Nilai yang dihasilkan tersebut positif yang artinya menandakan pengaruh yang satu arah antara variabel dependen nilai perusahaan (PBV) dan variabel independen ukuran perusahaan (Ln Total Aset). Hal tersebut menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Aset meningkat, maka nilai perusahaan juga akan naik.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilainya mendekati 1, dapat diartikan bahwa variabel independen perusahaan menawarkan hampir semua informasi yang diperlukan untuk mengevaluasi variabel nilai perusahaan. Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,388 ^a	,151	,142	,29492	,888

Sumber: Data Sekunder, 2025 (diolah)

Dari tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi adalah 0.151 atau 15,1%. Hal tersebut berarti, variabel independen yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 15.1%, sedangkan sisanya yaitu 84.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat didalam penelitian ini.

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji Kelayakan *Goodness of Fit* digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya model regresi linier berganda. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan F dan, yaitu 0,05 atau 5%. Jika nilai model regresi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka nilai kecocokan regresi baik, namun jika lebih besar atau sama dengan 0,05 maka nilai regresi fitnya tidak fit atau baik. Hasil uji kelayakan model (uji F) sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.951	2	1.476	16.966	.000 ^b
Residual	16.613	191	.086		
Total	19.564	193			

Sumber: Data Sekunder, 2025 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 16,966 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (Uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dari nilai signifikansi uji t, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, H_0 diterima dan H_1 ditolak jika

nilai signifikan lebih dari 0,05 dari nilai signifikansi pada uji t, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil uji hipotesis (uji t):

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,660	,177		3,722	.000
	Profitabilitas	1,115	,209	.355	5,326	.000
	Ukuran Perusahaan	,016	,006	,163	2,444	.000

Sumber: Data Sekunder, 2025 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas, maka disimpulkan sebagai berikut: (1) Profitabilitas yang merupakan variabel bebas (variabel independen) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. dimana nilai B positif 1.115 dan nilai signifikansi < 0.05. Dengan demikian dapat dikatakan H₁ diterima yang berarti pada *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2021, variabel profitabilitas yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (2) Ukuran perusahaan yang merupakan variabel bebas (variabel independen) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,015. dimana nilai B positif 0.016 dan nilai signifikansi < 0.05. Dengan demikian dapat dikatakan H₂ diterima yang berarti pada *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2021, variabel ukuran perusahaan yang diprosikan dengan logaritma natural total asset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji analisis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Sebaliknya jika nilai profitabilitas rendah, maka semakin rendah nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung *signaling theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai earning yang semakin meningkat merupakan sinyal bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek bagus di masa yang akan mendatang. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Semakin tinggi tingkat keuntungan bersih perusahaan pada saat menjalankan operasinya, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham. Semakin besar dividen yang dibagikan, akan semakin tinggi nilai perusahaan (Febrianti, 2012). Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan dikaitkan dengan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba, yang nantinya mampu menciptakan nilai perusahaan yang tinggi dan memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya dan akan mendapatkan sinyal positif dari pihak eksternal atau investor (Mayogi dan Fidiana, 2020). Hal ini berarti semakin tinggi nilai profit yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Respon positif dari investor tersebut akan meningkatkan

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sukanti dan Rahmawati (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Juga sejalan dengan penelitian Safira dan Widajantie (2021) dan penelitian (Milawati dan Fidiana (2019) yang memiliki hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini

menggambarkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan atau hubungan searah antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Sebaliknya jika ukuran perusahaan kecil maka semakin rendah nilai perusahaan. Mengacu pada teori sinyal, bahwa perusahaan yang ukurannya besar lebih banyak mengirimkan sinyal positif ke pasar dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang lebih baik dari perusahaan lainnya. Hal tersebut memberikan daya tarik kepada investor untuk percaya dan mau menanamkan modalnya dengan membeli saham yang menyebabkan harga saham bergerak naik.

Hasil uji analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset (*SIZE*) dan nilai perusahaan semakin besar ukuran perusahaan yang dinilai dari total aset, semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan fakta bahwa kondisi stabil lebih umum terjadi pada perusahaan besar. Kenaikan harga saham perseroan di pasar modal disebabkan oleh keadaan tersebut. Investor memiliki standar tinggi untuk perusahaan besar. Investor mengantisipasi menerima pembayaran dividen dari perusahaan. Harga saham di pasar modal akan naik karena permintaan saham perusahaan meningkat. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan dipandang memiliki lebih banyak "nilai".

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sukanti dan Rahmawati (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Milawati dan Fidiana (2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan membuatnya lebih mudah untuk mendapatkan modal dari pasar modal, memungkinkannya untuk lebih mudah menggunakan modal tersebut untuk meningkatkan nilainya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan tahun 2018-2021, tentang pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: (1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan meningkat, begitu juga sebaliknya. (2) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Semakin besar ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian, yaitu pada penelitian pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan hanya sebesar 15.1%. Sedangkan sebesar 84.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini belum mampu meneliti seluruh faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, antara lain: (1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan atau menggunakan variabel lainnya seperti leverage dan rasio aktivitas. Dan jangka waktu penelitian dapat diperluas sehingga mampu menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dalam menjelaskan nilai perusahaan. (2) Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam membantu pengambilan keputusan tentang perusahaan yang berkaitan dengan nilai perusahaan. (3) Bagi investor agar dapat menjadi dasar dalam proses pengambilan Keputusan dalam berinvestasi sehingga mendapatkan return sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhayra, A. R., J. Tangngisulu, dan Y. Fajriah. 2024. The Effect of Profitability on Company Value with Company Size as a Moderating Variable Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 2669–2680.
- Brigham, E. F. dan P.R. Daves. 2019. *Intermediate Financial Management*. Cengage. United State.
- Dewi, N. K. P. Y. dan I. B. P. Astika. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 804.
- Febrianti, M. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(2), 141–156.
- Fernando, J., C. Yulistia, F. Felisia, dan M. N. Purba. 2021. Pengaruh Return on Investment, Net Profit Margin, Dividen Per Share dan Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Owner*, 5(1), 38–50.
- Ghozali, I. 2018. *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hidayat, I. dan K. Khotimah. 2022. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). PT Raja Grafindo Persada. Depok.
- Mayogi, D. G. dan Fidiana. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 1.
- Milawati dan Fidiana. 2019. Pengaruh Manajemen Risiko, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–16.
- Nguyen, N. 2018. Hidden markov model for stock trading. *International Journal of Financial Studies*, 6(2).
- Priyanto, S. dan A. Darmawan. 2017. Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Long Term Debt To Asset Ratio (LDAR) Dan Long Term Debt To Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitability (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis MEDIA EKONOMI*, 17(1).
- Romadhani, A., M. Saifi, dan N. F. Nuzula. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 14(2), 71–81.
- Safira, F. dan T. D. W. Widajantie. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 103–112.
- Saputri, C. K. dan A. Giovanni. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 1589–1599.
- Savitri, D. A. M., D. Kurniasari, dan A. Mbiliyora. 2021. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507.

- Spence, M. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sugiono, L. P. dan Y. J. Christiawan. 2013. Analisa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012. *Business Accounting Review*, 1(2), 298-305.
- Sukanti, A. T. W. dan M. I. Rahmawati. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(1), 49-62.
- Susesti, D. A. dan E. T. Wahyuningtyas. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36-49.
- Wahyudi, H. D., C. Chuzaimah, dan D. Sugiarti. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks LQ-45 Periode 2010 -2014). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 156.